

# SENSASI BUNYI SEBAGAI STIMULUS PENDEKATAN PERANCANGAN ARSITEKTUR MELALUI INTERPRETASI KONSEPTUAL TERHADAP KARAKTERISTIK MUSIK LITURGI Studi Kasus pada Perancangan Perluasan Gereja Katedral Bogor

Emmelia Tricia Herliana<sup>1</sup>

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari 44 Yogyakarta

e-mail: [emmelia\\_th@yahoo.co.id](mailto:emmelia_th@yahoo.co.id)

**Abstract:** *In the design process, we often confront with many possibilities on how we use an appropriate approach to counter the design problems. Among those possibilities, the approach that based on real experience becomes an important alternative to be chosen because architecture particularly designed to fulfil human needs, including functional requirements and the need of sensorial experience. This experience will create emotional enhancement between human and the built environment. Undoubtedly, sensorial experiences are parts that cannot be separated from architecture. But, in many cases sensorial experiences become secondary responses after the building has already exist and not become an ultimate entry point in design. This design research tries to explore one of the sensorial experiences, that is an experience accepted by auditory senses, can conceptually become an entry point in designing. Studies on theories and ideas about the term of sound had been done to get a *raison de etre* – the overall knowledge and understanding – about perceptions of sound. Elaboration on the development and characteristics of liturgical music in Catholic Church had been done in order to get design approaches. An approach of the analogy of form based on conceptual interpretation about the characteristics of liturgical music in Catholic Church – the main idea of this design research – elaborated by tracing all possibilities to implement the analogy of musical sound concepts, particularly in liturgical music, to design a process based on the effort to visualize the patterns of sound involved in the liturgy of Catholic Church.*

**Keywords:** *stimulus, sound, conceptual interpretation, analogy of form*

**Abstrak:** *Di dalam proses merancang, seringkali kita dihadapkan pada pilihan bagaimana pendekatan yang akan diambil dan dipergunakan untuk menanggapi permasalahan yang ada. Di antara berbagai kemungkinan pendekatan disain, pendekatan yang didasarkan pada pengalaman langsung menjadi alternatif penting yang dapat dipilih karena arsitektur terutama diadakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, bukan hanya kebutuhan fungsional tetapi juga kebutuhan akan pengalaman sensoris. Pengalaman inilah yang akan membangun keterkaitan emosional manusia dengan lingkungannya. Pengalaman sensoris ini sesungguhnya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari arsitektur. Namun, pengalaman ini seringkali terlupakan dan hanya tersajikan sebagai akibat sekunder yang terjadi setelah suatu bangunan atau lingkungan telah ada, dan tidak menjadi titik tolak utama di dalam merancang. Penelitian disain ini mengembangkan gagasan untuk menjadikan pengalaman yang diterima oleh indera pendengar, sebagai titik awal di dalam merancang. Studi mengenai teori dan gagasan tentang bunyi dilakukan untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman mengenai persepsi tentang bunyi. Penelusuran terhadap perkembangan dan karakter musik di dalam liturgi Gereja Katolik dilakukan dan dipetakan sesuai kondisi kasus studi untuk menghasilkan pendekatan perancangan yang sesuai. Pendekatan analogi bentuk yang didasarkan pada interpretasi konseptual karakteristik musik liturgi di dalam Gereja Katolik, yang menjadi dasar dari gagasan penelitian disain*

---

<sup>1</sup>Emmelia Tricia Herliana adalah staf Pengajar Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

*ini, dilakukan dengan menjelajahi segala kemungkinan penerapan analog konsep bunyi musikal, terutama pada musik liturgi, ke dalam unsur perancangan dengan didasarkan pada upaya mem-visualisasi-kan pola bunyi yang terlibat di dalam liturgi Gereja Katolik.*

***Kata kunci:*** *stimulus, bunyi, interpretasi konseptual, analogi bentuk*